

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: skrps/mpi/ftk/Uin.144/21

## **MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN MENURUT KOMPRI**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun oleh

**MUTIA SALEHA**

**NIM: 11713200565**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri*”, yang ditulis oleh Mutia Saleha, NIM. 11713200565 dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Jumadil Awal 1442 H  
13 Januari 2021 M


Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing



Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag



Rini Setyaningsih, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri*. Disusun oleh Mutia Saleha NIM : 11713200565 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 11 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru 29 Jumadil Akhir 1442 H  
11 Februari 2021 M

Menyetujui,  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag

Penguji II

Dr. H. Umar Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.

Penguji IV

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala yang dengan limpahan rahmat, hidayah serta Inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membimbing ummatnya dari masa kegelapan menuju cahaya yang dipenuhi hidayah Allah Subhanahu WaTa'ala.

Dalam perjuangan mengarungi samudra Illahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata ku persembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keridaan-Nya. Ku persembahkan yang tetap setia berada diruang dan waktu kehidupan ku khususnya buat Ayahanda Alm. H. Husny dan ibunda Hj. Suhartini tercinta, terkasih dan tersayang yang dengan sabar telah menyayangi, membimbing, mendoa'akan, memberikan arahan, kepercayaan, dan bantuan baik jiwa maupun raga kepada Ananda.

Tak lupa juga kepada adikku satu-satunya yang ku sayangi, cintai, dan selalu ku rindukan Arifah Dzakiyah tetap selalu semangat dalam memperoleh ilmu, rajin- rajin belajar nya supaya sukses dunia akhirat, dan jangan suka diam terus dikamar.

Kemudian penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A Jumrah, M.A., sebagai Wakil Rektor I dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi ananda dalam proses telah memfasilitasi ananda dalam proses perkuliahan.
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nursalim, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Yang terhormat Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag dan Dr. Nasrul HS, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi ananda.
5. Yang terhormat Ibu Rini Setyaningsih, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan kepada ananda selama penyusunan skripsi ini. Ilmu yang ibu berikan sungguh luar biasa. Terimakasih bu.
6. Bapak-ibu Dosen dan seluruh pegawai prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan Ilmu, pengalaman, dan kemudahan selama ananda berada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak-Ibu Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam hal administrasi surat menyurat selama penyusunan skripsi ini.
8. Kompri, M.Pd.I selaku penulis buku Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren.
9. Kepada Keluarga Ummy yaitu Ummy Lia, Ayah Iwan, Om Joo, Om Mul, Bu Anna, Bude Murni, Pakde Syawal, Kak Ela, Mas Akim, Adik Arham dan Adik Ariel.
10. Kepada Salhawati (Ibu), Salmawati (Ibu), Abuzahrir (Oom), Arif Hakiki (Abang), Rahmadanita (Kakak), Dona (Kakak), Wasita Dewi (Kakak), Muhammmad Khoir (Adik). Yang telah memberikan motivasi, dukungan serta bantuan dalam hal materi dan non materi kepada ananda selama masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat terbaik sayang-sayang ku Tetangga Surga Squad: Elfima Aditya Utami, Eva Meldiana, dan Dhea Rezky Zulyana yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan pertolongan yang tidak bisa dikatakan, serta banyak sekali mengajari arti kehidupan dan kebersamaan selama ananda masih pada Jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai sekarang.
12. Buat sahabat Pengacau: Barry Al-Hafidh, Thoriq Syaifurrahman, Muhammad Fardan, Tareq Mustaqim Masri yang selalu memberikan semangat untuk cepat selesai kuliah, walaupun kalian sudah sibuk masing-masing.
13. Buat sahabat grup BBQ: Lisdartina, Arum Intan Sari, Nuraini, Siti Nur Anjarsari, Wulandari, dan Nurin Adhaini. Yang telah memberikan semangat, motivasi dan selalu bersama selama ananda melaksanakan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Buat kakak dan abang senior di kampus: Kak Afifaatul Hasanah, Emilia Ilmi, Elsa Desprina, Rizky Mardhatillah, Abang Abdurrahman Nasution, Nofril, dan Naufal. Yang mendukung, memberi motivasi, dan memberikan pengetahuan mengenai pelajaran saat masa perkuliahan berlangsung.
15. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Terus berjuang kawan, selalu semangat terus pantang menyerah sebelum keinginan tercapai.
16. Kepada kawan-kawan KKN: Febri Widyandari, Aidul Hafidz, Muhammad Iqbal, Arif Rahman Hakim, Vira Fortuna Hayati, Amara Chairunnisa, Nadia Fahril, Dini Ayu Pratiwi, Alifah Vanessa, Alviyona, Habil Arsyiddik, Jaz, Nuke Kesuma Wiranti, Adinda, Eman Rahman, Izha Saputra, dan Afifah Khairani.
17. Kepada kawan-kawan PPL: Dinda Karista, Nurhaliza Gustin, Alfazri, Nofri Aldo, Nurmuhammad Ihsani Aria Muna, Novia Rahmawita, Devi Anggraini, Nursahira, dan Heryadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik itu secara pikiran, tenaga maupun materil.

Atas bimbingan dan dorongan beserta doa nya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas atas kebaikan, dorongan, dan pelayanannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin ya Rabb.

Pekanbaru, 13 Januari 2021  
Penulis,



**MUTIA SALEHA**  
**NIM. 11713200565**

UIN SUSKA RIAU



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Ya Allah, Alhamdulillah ya Rabb*

*Puji syukur sedalam-dalamnya ku ucapkan kepada engkau ya Rabb ku.  
Dengan seiring berjalan nya waktu telah selesai perjalanan ku menempuh  
proses pembelajaran pada jenjang strata satu*

*Lantunan Al-Fatihah beriring Sholawatan dalam silahku merintih,  
menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu. Ku  
persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ummy ku tercinta,  
yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan,  
nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku  
selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah walau  
keberadaan mu tidak dapat kulihat di dunia ini lagi namun lihatlah kado kecil  
ini yah. Teruntuk Ummy ku sayang terimalah bukti kecil ini sebagai kado  
keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, demi sang buah hatimu  
engkau ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah,  
dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya..*

*Ayah Ummy maafkan anakmu ini yang masih saja menyusahkanmu..  
ya Allah ya Rahman ya Rahim.. Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara  
kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku,  
membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal yaitu  
syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya api  
nerakamu Aamiin ya Rabb.*

*Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada adikku satu-satunya yang Tersayang  
dan Terkasih Arifah Dzakiyah (dedek) yang senantiasa menghiburku  
dikala diri ini hilang semangat dan juga untuk abangku Arif Hakiki yang  
dengan tulus setia memotivasi dan mendo'akan.*

*Aku mencintai Kalian*

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan.  
"Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-  
siapa yang tak kan jadi apa-apa", buat saudara sekaligus sahabat ku selama  
aku berada di kampus, hampir 4 tahun kita bersama banyak ilmu dan  
pengalaman yang kudapatkan dari kalian, kalian semua sangat luar biasa.  
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan  
dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup  
tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar,  
berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.*

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata "waktunya untuk pulang"  
Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat  
Kupersembahkan kepada kalian semua, ribuan Terimakasih kuucapkan...*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Atas segala kekhilafan dan kekuranganku,  
Dari lubuk hati yang paling dalam kuucapkan beribu-ribu kata maaf.  
-by” MUTIA SALEHA.  
Pekanbaru, 2021*



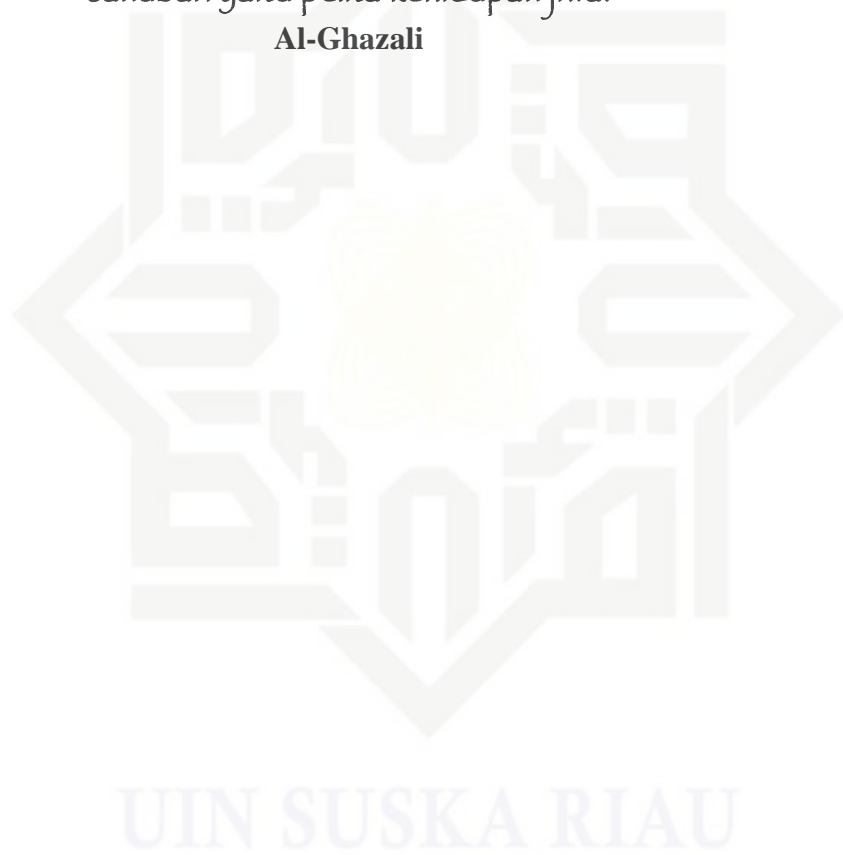
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Bantínglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung didalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari yaitu pelita kehidupan jiwa.

**Al-Ghazali**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Mutia Saleha, (2020): Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri**

Manajemen adalah sebuah proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Proses tersebut dilakukan dalam suatu organisasi dan dipimpin oleh seorang manajer atau pemimpin (*leader*) melalui kepemimpinannya. Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang penting di lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan berbasis islami seperti pendidikan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk lebih dalam membahas mengenai model-model dan gaya-gaya kepemimpinan manajemen pondok pesantren menurut Kompri. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui buku, jurnal, makalah, artikel sampai dengan peraturan dan undang-undang. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis induktif. Menurut pandangan Kompri ada dua model manajemen pondok pesantren yaitu model manajemen pondok pesantren modern dan model manajemen pondok pesantren tradisional. Sedangkan gaya-gaya kepemimpinan pondok pesantren antara lain karismatik, paternalistik, autokratik, *Laisses faire*, populistik, eksekutif, dan demokratik. Agar terciptanya suatu pondok pesantren yang berkualitas di masa sekarang maka pondok pesantren harus memiliki dan mengembangkan model-model manajemen dan gaya-gaya kepemimpinan pondok pesantren.

**Kata kunci: Manajemen, Kepemimpinan, Kompri**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Mutia Saleha, (2020): Management and Leadership in Islamic Boarding Schools According to Kompri**

Management is a typical process consisting of actions such as planning, organizing, controlling, and observing carried out to achieve predetermined goals through the use of human resources and other resources. This process is carried out within an organization and is led by a manager or leader through his leadership. Leadership is one of the important things in general education institutions and Islamic-based educational institutions such as Islamic boarding school education. This research aimed at discussing the further models and styles of leadership of Islamic boarding school management according to Kompri. It was a library research. Books, journals, papers, articles, regulations, and laws were used to collect the data. The research data were analyzed by using inductive analysis technique. Based on Kompri's view, there were two management models for Islamic boarding schools—modern and traditional. Meanwhile, the leadership styles of the boarding school were charismatic, paternalistic, autocratic, Laissez faire, populist, executive, and democratic. In order to create a quality boarding school in the present, the boarding school should have and develop management models and leadership styles of the boarding school.

**Keywords: Management, Leadership, Kompri**

## ملخص

موتيا صالحة، (2020): إدارة المعهد وقيادته حسب كومبري

الإدارة هي عملية خاصة تتكون من إجراءات مثل التخطيط والتنظيم والرقابة والإشراف والتي يتم تنفيذها لتحقيق أهداف محددة من خلال استخدام الموارد البشرية والموارد الأخرى. يتم تنفيذ هذه العملية داخل منظمة ويقودها مدير أو قائد من خلال قيادته. القيادة هي إحدى الأشياء المهمة في مؤسسات التعليم العام ومؤسسات التعليم القائمة على أساس إسلامي مثل تعليم المعهد. يهدف هذا البحث إلى مناقشة نماذج وأساليب قيادة إدارة المعهد وفقًا لكومبري. هذا البحث بحث مكتبي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي من خلال الكتب والمجلات والمقالات والمواد والقواعد والقوانين. تم تحليل بيانات البحث باستخدام تقنية التحليل الاستقرائي. وفقًا لكومبري، هناك نموذجان إداريان للمعهد، وهما نموذج إدارة المعهد الحديثة، ونموذج إدارة المعهد التقليدية. وأنماط القيادة في المعهد هي السحرية، والأبوية، والاستبدادية، وعدم التدخل، والشعبوية، والتنفيذية، والديمقراطية. من أجل إنشاء معهد له الجودة في الوقت الحاضر، يجب أن يمتلك نماذج إدارة وأنماط قيادة للمعهد ويطورها.

الكلمات الأساسية : إدارة، قيادة، كومبري

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Defenisi Istilah.....	8
E. Fokus Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan .....	9
G. Kerangka Teoritis .....	11
H. Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
I. Asumsi .....	28
J. Metode Penelitian .....	29
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TOKOH KOMPRI .....</b>	<b>33</b>
A. Biografi Kompri.....	33
B. Karya-Karya Kompri .....	34
<b>BAB III MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN MENURUT KOMPRI .....</b>	<b>35</b>
A. Model-model Manajemen Pondok Pesantren Menurut Kompri .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

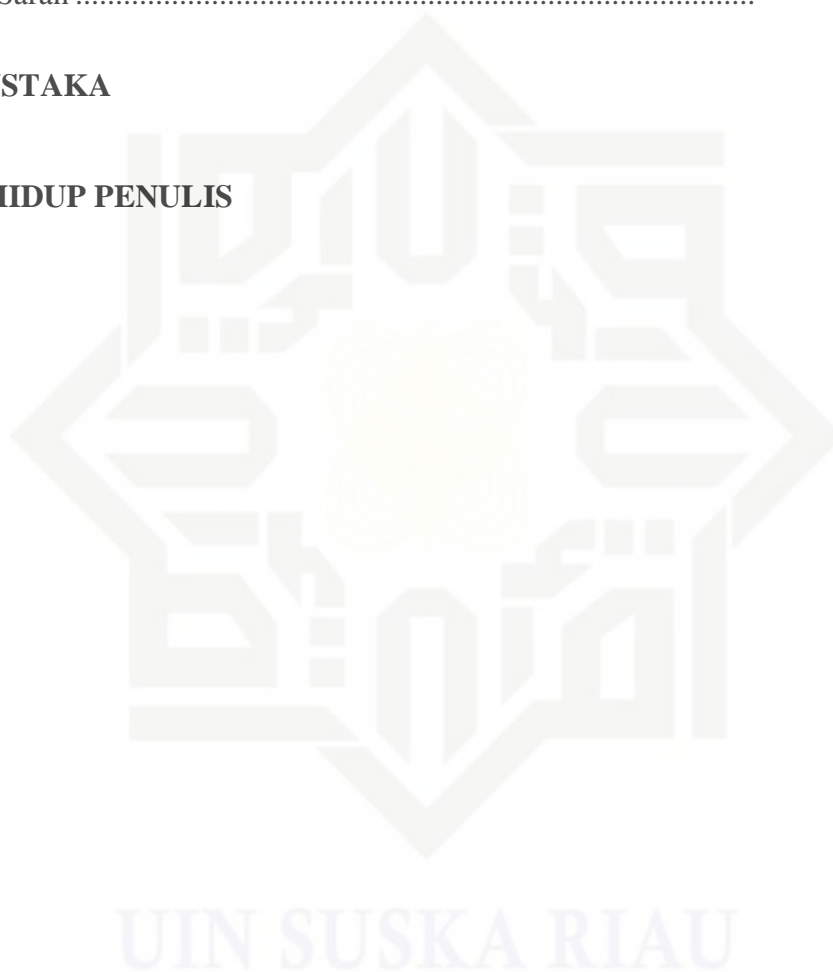
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gaya-gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri .....	44
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
---	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- |              |  |
|--------------|--|
| Lampiran 1.  | Disposisi Pengajuan Sinopsis   |
| Lampiran 2.  | Sinopsis Disetujui Kepala Jurusan  |
| Lampiran 3.  | Surat Pengajuan Pembimbing   |
| Lampiran 4.  | Surat Pembimbing Skripsi   |
| Lampiran 5.  | Lembar ACC Proposal  |
| Lampiran 6.  | Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal                                   |
| Lampiran 7.  | Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal   |
| Lampiran 8.  | Surat Perpanjangan Bimbingan Skripsi   |
| Lampiran 9.  | Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi  |
| Lampiran 10. | Tampak Depan Buku Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Karanganyar    |
| Lampiran 11. | Tampak Belakang Buku Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Karanganyar |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>1</sup>

Manajemen dan kepemimpinan memiliki hubungan yang erat dan dapat diketahui bahwa manajemen adalah sebuah aktivitas dalam bentuk mengelola dan mengatur yaitu *man, money, machine, material, method, dan market*. Proses tersebut dilakukan di dalam suatu organisasi dan yang melakukan kegiatan tersebut adalah seorang manajer atau pemimpin (*leader*) melalui kepemimpinannya.<sup>2</sup>

Kepemimpinan adalah suatu proses yang melibatkan pemimpin dan para pengikutnya, dimana pemimpin mempengaruhi mereka untuk melakukan hal yang diinginkan. Pada definisi yang luas kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mustajab, *Masa Depan Pesantren Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang: 2015), h. 61

<sup>2</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing: 2020), h. 84

<sup>3</sup> Akmal Mundi dan Jailani, *Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam*, (Bekasi: Duta Media: 2019), h.19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepemimpinan adalah sifat-sifat kepribadian seseorang termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana untuk menyakinkan yang dipimpinnya agar mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, tidak merasa terpaksa, dan penuh semangat.

Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang penting di lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan yang berbasis islami seperti pendidikan pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan islam dimana para santrinya tinggal di pondok yang dipimpin oleh seorang kiai dan para santri mempelajari, memahami, mendalami, dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Menurut pandangan Kompri ada di dalam pondok pesantren terdapat dua model manajemen pondok pesantren yaitu model manajemen pondok pesantren modern dan model manajemen pondok pesantren tradisional.<sup>5</sup> Dalam melaksanakan kegiatan pada model manajemen pondok pesantren maka dibutuhkan seorang pemimpin.

Kiai sebagai pimpinan lembaga pendidikan islam tidak sekedar bertugas menyusun kurikulum pendidikan agama islam, membuat peraturan tata tertib, merancang sistem evaluasi, melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan ilmu-ilmu yang diajarkan di pesantren. Namun, juga bertugas sebagai pembina dan pendidik umat yaitu menjadi pemimpin masyarakat dengan mempunyai sifat bijaksana dan wawasan yang luas, terampil dalam ilmu

<sup>4</sup> Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: PT Prenadamedia Group: 2018), h. 3

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agama, menjadi teladan dalam sikap dan perilaku etis serta memiliki hubungan dekat dengan Allah, hal itu dilaksanakan untuk mencapai tujuan pondok pesantren.<sup>6</sup>

Tujuan pondok pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslimin sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam dan menanamkan rasa keagamaan pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara.<sup>7</sup>

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 Pasal 3 tentang Tujuan

Pesantren yang berisi antara lain sebagai berikut:

1. “Membentuk individu yang unggul di berbagai bidang yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, tolong-menolong, seimbang, dan moderat;
2. Membentuk pemahaman agama dan keberagamaan yang moderat dan cinta tanah air serta membentuk perilaku yang mendorong terciptanya kerukunan hidup beragama;
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan warga negara dan kesejahteraan sosial masyarakat.”<sup>8</sup>

Dijelaskan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Sagala, ada beberapa masalah dan hambatan yang terjadi pada manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren yaitu pada saat ini dapat dilihat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menyebabkan pondok pesantren mendapat tantangan untuk menyelenggarakan pendidikan islam. Dengan menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak dan integritas yang tinggi

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 22 No. 02, Juli-September, 2015. h. 216

<sup>7</sup> Agus Maksum, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*, (Cirebon: CV Syntax Corporation Indonesia: 2020), h. 27

<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 3 Tentang Tujuan Pesantren





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membangun bangsa yang lebih bermartabat, sejahtera dan berkeadilan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bashori ada beberapa masalah yaitu dalam memimpin pondok pesantren dihadapkan pada perubahan sosial, kultur, ekonomi, dan politik sehingga memberikan dampak yang cukup besar bagi keberlangsungan pendidikan di pondok pesantren.<sup>10</sup> Hal tersebut juga disebabkan dengan gaya dan model manajemen dan kepemimpinan yang berbeda-beda.

Setiap corak lembaga pendidikan tentunya memiliki gaya kepemimpinan tersendiri. Pada pondok pesantren misalnya yang dipimpin oleh kiai cenderung lebih otoriter, karena semua keputusan yang dilakukan lebih sering difikirkan sendiri tanpa melibatkan banyak peran serta masyarakat dan masih kental akan budaya turun-temurun serta menjadi tokoh sentral. Berbeda dengan sekolah kepemimpinannya lebih demokratis, karena semuanya telah diatur dengan jelas dan semua orang yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi pemimpin maka memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin.<sup>11</sup>

Maka dari itu dengan adanya gaya kepemimpinan maka seorang pemimpin akan mampu mengelola dan mengatasi masalah-masalah yang terdapat di pondok pesantren, dan memiliki tugas untuk mengkondisikan

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *op.cit.*, h. 219

<sup>10</sup> Bashori, *Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Tanzim Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 03 No. 04, November 2019, h. 80

<sup>11</sup> Abdul Haris, *Kepemimpinan (leadership) dalam Pondok Pesantren, Madrasah dan Sekolah (Tinjauan Manajemen)*, Jurnal Al-Munawarah Pendidikan Islam, Vol. 09 No. 02, September 2017, h. 50



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua unsur yang ada dalam pesantren dapat terkendali dan menciptakan kenyamanan.<sup>12</sup> Dan seorang pemimpin dituntut untuk memiliki kebijaksanaan, wawasan yang luas, terampil dalam ilmu-ilmu agama, mengelola seluruh kegiatan yang berhubungan dengan tujuan pondok pesantren dan menjadi suri tauladan pemimpin yang baik.<sup>13</sup>

Pada Pesantren YADI Bontocina mempunyai banyak tantangan dengan salah satunya terletak pada sistem kepemimpinannya yang menggunakan sistem turun-temurun. Pemimpin dipilih dari keturunan pendiri pesantren tanpa melihat kesiapan dan kematangan individu untuk menjalankan amanah. Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mampu untuk mempengaruhi perilaku orang lain didalam kerjanya menggunakan kekuasaan.<sup>14</sup>

Pondok Pesantren yang tetap mempertahankan budaya pesantren mulai menurun akan berakibat dari keadaan santri dari tahun ke tahun terus mengalami kemunduran. Padahal, pimpinan pesantren ini adalah seorang kiai yang memiliki kedalaman ilmu keislaman, karisma, serta wibawa, dan hal itulah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi santri untuk memilih pesantren.<sup>15</sup>

Ada beberapa alasan mendasar bagi peneliti memilih judul tersebut.

Alasan-alasan tersebut adalah:

<sup>12</sup> Ahmad Hosaini, *Kepemimpinan dan Budaya Organisasi di Pesantren*, Jurnal Likihapradhya, Vol. 17 No. 02, September 2015, h. 92

<sup>13</sup> Abdul Karim, Skripsi: *"Kepemimpinan dan Manajemen Kiai dalam Pendidikan"* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 8

<sup>14</sup> Tahmil, Skripsi: *"Manajemen Pondok YADI Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros"* (Makassar: UIN Alauddin Makassar: 2017), h. 80

<sup>15</sup> Kasful Anwar, *Kepemimpinan Kiai Pesantren Studi Terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi*, Jurnal Kontekstualita, Vol. 25 No.02, 2010, h. 233



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Pembahasan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu tentang Kepemimpinan Pendidikan.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut mampu diteliti oleh peneliti melalui literatur yang tersedia.
3. Permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti terkait dengan manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren.

Adapun faktor yang mendukung peneliti mengangkat judul ini untuk diteliti lebih mendalam karena peneliti ingin membandingkan bagaimana manajemen pondok pesantren tradisional dan manajemen pondok pesantren modern. Selain itu peneliti juga ingin membandingkan gaya kepemimpinan pondok pesantren menurut Kompri dan menurut pendapat lain.

Adapun kelebihan pendapat Kompri mengenai model manajemen pondok pesantren yaitu dijelaskan lebih rinci mengenai model manajemen tradisional dibandingkan menurut pendapat Hadi Purnomo. Namun menurut Hadi Purnomo model manajemen pondok pesantren itu terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu model manajemen pondok pesantren salafi (tradisional), khalafi (modern), dan komprehensif.

Dengan melihat ada banyaknya permasalahan yang terjadi didalam mengelola dan memimpin pondok pesantren maka sebaiknya pondok pesantren lebih mampu mengelola dan menerapkan gaya kepemimpinan serta manajemen pondok pesantren. Permasalahan ini dapat dicegah apabila pemimpin pondok pesantren memahami manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren. Salah satu buku yang mendalam tentang manajemen dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan pondok pesantren adalah buku karangan Kompri. Buku ini membahas terkait manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren, dan buku ini juga merupakan buku terbitan terbaru tahun 2018. Kompri merupakan sosok ahli dalam bidang manajemen pendidikan dikarenakan ia telah melaksanakan proses perkuliahan pada jenjang S2 dan S3 dalam bidang manajemen pendidikan.

Berkaitan dengan penjelesan di atas, Maka peneliti akan mengkaji secara lebih rinci tentang “**Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana model-model manajemen pondok pesantren menurut Kompri?
2. Bagaimana gaya-gaya kepemimpinan pondok pesantren menurut Kompri?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui bagaimana model-model manajemen pondok pesantren menurut Kompri.
- b. Untuk mengetahui bagaimana gaya-gaya kepemimpinan pondok pesantren menurut Kompri.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya keilmuan mengenai kepala sekolah profesional
- Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tuntutan dan keteladan bagi pemimpin sekolah/pondok pesantren.
- Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

## D. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

### 1. Manajemen

Menurut George R. Terry dalam buku karangan Mohamad Mustari mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber daya manusia.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2015), h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi bawahan agar mereka mampu bekerja sama sehingga dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien.<sup>17</sup>

## 3. Pondok Pesantren

Menurut Rofiq dalam buku karangan Agus Maksum mengatakan bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

### E. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti memfokuskan penelitian hanya pada “Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri”.

### F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan menjadi teori pembandingan ataupun manipulasi dalam terselesaikannya sebuah karya ilmiah serta menjadi bahan pendorong yang menguatkan bahan penelitian peneliti yang benar-benar belum diteliti orang lain:

1. Bashori, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam” Tahun 2019. Dijelaskan dalam penelitian tersebut

<sup>17</sup> B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2014), h. 14

<sup>18</sup> Agus Maksum, *op.cit.*, h. 12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya, yang mana dalam penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan transformasional kyai pada lembaga pendidikan Islam.

2. Syaiful Sagala, Guru Besar Universitas Negeri Medan, dengan judul “Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren”. Dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren yang lebih dinamis untuk memajukan dan menjaga kemurnian religius yang menjadi ciri utama pondok pesantren. Perbedan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya, yang mana dalam penelitian ini membahas mengenai pembinaan manajemen pondok pesantren dan metode pembelajaran pondok pesantren.
3. Yusnaldi, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Wasliyah Barabai Kalimantan Selatan, dengan judul “Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa kepemimpinan pendidikan islam menerima semua unsur yang terdapat dalam kepemimpinan umum asal tidak bertentangan dalam ajaran islam. Dan lebih membahas tiga gaya kepemimpinan yaitu autokratik, *laisses faire*, dan demokratik. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya yaitu membahas kepemimpinan pendidikan umum dan Islam.

## G. Kerangka Teoritis

### 1. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren

Tujuan dari pondok pesantren adalah memberikan bekal kepada santri dengan berbagai disiplin dan mempersiapkan santri dalam menghadapi kehidupan melalui pendidikan di pondok pesantren dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>19</sup>

Susmanto menjelaskan dalam buku karangannya bahwa tujuan pendidikan pondok pesantren adalah:

- a. Mendidik santri-santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, sehat lahir dan batin sebagai warga negara Indonesia.
- b. Mendidik santri-santri untuk menjadi manusia muslim sebagai kader ulama dan mubaligh, berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan Syari'ah Islam secara dinamis dan utuh.
- c. Mendidik santri-santri agar menjadi pribadi utuh yang memiliki semangat pengabdian kebangsaan sebagai manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab kepada pembangunan agama, bangsa, dan negara.
- d. Mendidik santri-santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsanya.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Ummah Karimah, *Pondok Pesantren dan Pendidikan : Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan*, Jurnal Misykat, Vol. 03 No. 01, Juni 2018, h. 143

<sup>20</sup> Susmanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta: Alief Press: 2004), h.48-49





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama Republik Indonesia menyebutkan bahwa secara umum tujuan pendidikan pesantren adalah sebagai berikut: “Pendidikan dalam sebuah pesantren ditujukan untuk mempersiapkan pimpinan-pimpinan akhlaq dan keagamaan”. Diharapkan bahwa para santri akan pulang ke masyarakat mereka sendiri untuk menjadi pimpinan yang tidak resmi dari masyarakatnya.<sup>21</sup>

## 2. Manajemen Pondok Pesantren

### a. Pengertian Manajemen Pondok Pesantren

Menurut Hasibuan dalam buku karangan Mohammad Mustari bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>22</sup>

Pondok pesantren adalah sebuah wadah pendidikan Islam di Indonesia yang didirikan karena tuntutan dan kebutuhan zaman. Pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban untuk berdakwah Islamiah yakni menyebarluaskan dan mengembangkan ajaran Islam sekaligus menjadikan kader-kader ulama dan da'i.<sup>23</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam (tafaqquh fiddin) dengan menekankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup untuk bermasyarakat sehari-sehari.<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren. Proyek Pembinaan dan Bantuan pada Pondok Pesantren*, (Jakarta: 1928/1983), h. 74

<sup>22</sup> Mohammad Mustari, *op.cit.*, h. 1

<sup>23</sup> Ali Masud, *Eksistensi Pondok Pesantren dalam Memperkuat Literasi Islam di Era Globalisasi*, Jurnal Munaqasah Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 01 No. 01, Mei 2019, h. 70

<sup>24</sup> Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: CV Bildung Nusantara: 2017), h. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen pondok pesantren adalah sebuah proses pengelolaan dan penataan di lembaga pendidikan pondok pesantren yang melibatkan sumber daya manusia dan non-manusia dalam menggerakkan mencapai tujuan pendidikan pesantren secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

## **b. Fungsi Manajemen pada Pondok Pesantren**

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam sebuah proses manajemen yang akan selalu dijadikan acuan atau pedoman oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. George R. Terry mengemukakan ada empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), *controlling* (pengawasan).<sup>26</sup>

### **1) Fungsi Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah suatu kegiatan berupa permusuan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh pimpinan yayasan sebagai seorang manajer sebelum melakukan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah membuat rencana yang

<sup>25</sup> Kompri, *op.cit*, h. 64

<sup>26</sup> George R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara: 2006), h. 6

<sup>27</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2017), h. 37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan tujuan dan arah pondok pesantren. Pemimpin pondok pesantren mengevaluasi berbagai rencana yang dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan dan dapat digunakan dengan baik nantinya.

Bagi pondok pesantren perencanaan sangat besar manfaatnya, penjabaran perencanaan dalam lembaga pendidikan pondok pesantren dilihat dari visi, misi, dan tujuan. Untuk merumuskan program jangka panjang dan menengah sebaiknya mengundang para alumni yang berkompeten, para pakar, ulama, pendukung, dan tokoh masyarakat serta pengurus dan pemimpin pondok pesantren.<sup>28</sup>

## 2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Cefto Samuel C berpendapat dalam buku karangan Sarinah dan Mardalena bahwa pengorganisasian adalah proses mengatur semua kegiatan secara sistematis dalam mengelola sumber daya.<sup>29</sup>

Terkait dengan pengorganisasian dalam pondok pesantren, diberlakukannya Undang-undang Yayasan Tahun 2001 dan 2004 mengenai memberi peluang kepada pondok pesantren untuk merekonstruksi manajemennya, sehingga manajemennya dapat diterapkan sebagaimana mestinya yang sesuai dengan ilmu serta kode etik yang sudah ada.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 01 No. 02, November 2016, h. 359-360

<sup>29</sup> Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish: 2017), h. 42

<sup>30</sup> Undang-undang Yayasan Tahun 2001 dan 2004



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pondok pesantren untuk penempatan dan pemberdayaan sumber daya manusia dalam organisasi (*staffing*) yang mengusahakan secara sungguh-sungguh penerapan *the right man on the right place* serta adanya pengembangan melalui pengarahan, diklat, disekolahkan, dan melalui penghargaan serta adanya sanksi.<sup>31</sup>

Dengan adanya pengorganisasian mempermudah pemimpin di pondok pesantren dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang-orang yang dibutuhkan dalam pembagian tugas-tugas yang telah diatur dalam perencanaan pondok pesantren.

### 3) Fungsi Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakan dalam pendidikan islam adalah suatu upaya untuk memberikan petunjuk, arahan bimbingan, dan dorongan kepada seluruh sumber daya manusia dari personil yang ada dalam suatu organisasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan kesadaran yang tinggi.<sup>32</sup>

Pemimpin secara langsung mengatur para anggotanya untuk menyelesaikan program-program yang telah direncanakan dan di organisasikan sebelumnya, sehingga aktifitasnya senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan.

Menurut Terry dalam buku karangan Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga

<sup>31</sup> Ahmad Janan Asifudin, *op.cit.*, h. 360-361

<sup>32</sup> Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia: 2006), h. 273



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berusaha dan berkeinginan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai bersama.<sup>33</sup>

Penggerakan dapat dilakukan dengan mengadakan rapat hal itu merupakan cara yang formal dan berwibawa karena hasil keputusan bersama. Pengerakan dapat dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren melalui instruksi. Namun instruksi hanya dikeluarkan untuk urusan-urusan yang sangat penting dalam keadaan khusus. Misalnya menyangkut pelaksanaan kebijakan umum pondok pesantren.<sup>34</sup>

#### 4) Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Terry berpendapat dalam buku karangan Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty bahwa pengawasan adalah proses pengawasan kepada anggota organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi prestasi kerja dan perlu menerapkan tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.<sup>35</sup>

Peran pemimpin pondok pesantren dalam pengembangan manajemen pesantren melalui pengawasan yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen berjalan dengan tujuan yang diinginkan kemudian untuk mengatasi kesalahan-kesalahan serta penyelewengan kemudian memberikan tindakan yang korektif.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *op.cit.*, h. 81

<sup>34</sup> Ahmad Janan Asifudin, *loc.cit*

<sup>35</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *op.cit.*, h. 105

<sup>36</sup> Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa*, (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pengawasan dilaksanakan secara formal dalam bentuk laporan yang rutin seperti laporan per-semester, per-triwulan, caturwulan, dan laporan pertanggung jawaban (LPJ) setiap akhir tahun yang berfokus pada penjabaran program dan anggaran. Sedangkan untuk pengawasan yang dilaksanakan bersifat non-formal di luar hal itu bahkan adanya pengontrolan bersifat rahasia.<sup>37</sup>

Fungsi pengawasan ini tidak hanya melakukan penilaian terhadap hasilnya saja namun yang terpenting adalah penilaian prosesnya. Maka dari itu perlu dilakukannya kegiatan dalam rangka mengawasi yaitu fasilitasi/pendampingan dan supervisi yang ditekankan pada proses bimbingan teknis terhadap semua komponen yang terkait.<sup>38</sup>

### 3. Defenisi Kepemimpinan Pondok Pesantren

Terry berpendapat dalam buku karangan Marno dan Triyo Supriyanto bahwa kepemimpinan adalah hubungan satu orang (pemimpin) yang bekerja untuk mempengaruhi pihak lain agar dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan.<sup>39</sup>

Kepemimpinan pondok pesantren adalah sebuah kepemimpinan yang dipimpin oleh Kiai yang memiliki ciri khas pada dirinya dalam memimpin pondok pesantren dan dalam lingkup institusi telah lahir dan

<sup>37</sup> Ahmad Janan Asifudin, *loc.cit*

<sup>38</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2013), h. 46

<sup>39</sup> Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama: 2008), h. 22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang suatu orientasi kepemimpinan yang berbeda dengan orientasi kepemimpinan intitusi umum lainnya. Pesantren lahir di lingkungan keluarga yang memiliki keistimewaan (kharisma) yang bersumber dari dalam diri pendirinya yakni Kiai.<sup>40</sup>

#### 4. Model Manajemen Pondok Pesantren

Berkaitan dengan model manajemen pondok pesantren, Kementrian Agama RI pernah mengelompokkan model manajemen pondok pesantren yaitu:

- a. Pondok pesantren tipe A adalah pondok pesantren yang menerapkan pendidikan secara tradisional dalam bentuk pengajian-pengajian saja.
- b. Pondok pesantren tipe B adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran dengan memakai sistem kelas tetapi tetap tidak menerapkan sistem kurikulum pemerintah.
- c. Pondok pesantren tipe C adalah pondok pesantren yang hanya menerapkan sarana dan tidak menyelenggarakan pendidikan misalnya santrinya belajar di lembaga yang lain.
- d. Pondok pesantren tipe D adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sistem sekolah, madrasah bahkan perguruan tinggi.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Hariadi, *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta: 2015), h. 99

<sup>41</sup> Ahmad Mutohar dkk, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam Dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2013), h. 205-206



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gilirannya model manajemen pondok pesantren menurut Kompri di pondok pesantren terbagi ke dalam dualisme model manajemen yaitu:

a. Model manajemen pondok pesantren modern

Model yang termasuk ke dalam kategori pesantren modern dengan masuknya model pendidikan madrasah ke dalam pesantren tersebut.

b. Model manajemen pondok pesantren tradisional

Pesantren yang termasuk ke dalam kategori pesantren tradisional. Model ini tidak menerima paham madrasah ke dalam pesantren tersebut dan pada model ini tidak ada pengelolaan yang mengacu pada sistem manajemen modern. Dan mereka beryakin bahwa jika lembaga pendidikan islam berjalan demi kebaikan maka akan berkembang sesuai dengan ridha dan petunjuk Allah SWT.<sup>42</sup>

Sedangkan menurut Hadi Purnomo adapun model-model pondok pesantren antara lain sebagai berikut:

a. Model Pesantren Salafi (Tradisional)

Model ini menggunakan sistem pengajaran sorogan, wetonan, dan bandongan karena berpedoman pada hakekat tujuan pendidikan pesantren bukan mengajar kepentingan duniawi, dan semata-mata hanya karena kewajiban pengabdian kepada Allah.

<sup>42</sup> Kompri, *op.cit.*, h. 65





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan dari pengajaran model ini tinggi rendahnya kedalam ilmu seorang santri diukur melalui jangka waktu lamanya santri tersebut berada di pondok pesantren, sehingga dapat dikatakan ada perbedaan nilai keilmuan di masing-masing santri.

#### b. Model Pesantren Khalafi (Modern)

Pada model ini telah memasukkan pelajaran umum dan mengikuti perkembangan kurikulum baik kurikulum lokal maupun kurikulum nasional. Namun ada juga pesantren yang tidak mengajarkan kitab kuning klasik. Tetapi pada umumnya pesantren menerapkan model salafi dan khalafi.

#### c. Model Pesantren Komprehensif

Model pesantren komprehensif adalah sistem pengajaran gabungan dari model salafi dan khalafi. Artinya, didalamnya terdapat pengajaran kitab kuning melalui metode sorogan, bandongan, dan watonan. Namun secara regular sistem persekolahan tetap dikembangkan.<sup>43</sup>

Secara umum pesantren masih memiliki kendala serius menyangkut ketersediaan sumberdaya manusia professional dan penerapan manajemen yang umumnya masih konvensional seperti masih tiada pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru, dan staf administrasi.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Hadi Purnomo, *op.cit.*, h. 36-38

<sup>44</sup> Sulton Masyhud dan Moh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: DIVA Pustaka Jakarta: 2004), h. 16



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Faktor Krisis Manajemen Pondok Pesantren

Wahid dalam buku karangan Kompri krisis manajemen pondok pesantren ini disebabkan oleh beberapa faktor yang antara lain sebagai berikut:

### a. Kesadaran terhadap tantangan

Kesadaran yang berbentuk kemampuan untuk dapat mampu mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi pondok pesantren, terutama tantangan yang diajukan oleh kemajuan teknik yang dirasakan bangsa Indonesia.

### b. Struktur statis/beku pondok pesantren

Statis/bekunya struktur sarana dan prasarana yang dihadapi oleh pondok pesantren pada umumnya, baik soal sarana yang berupa manajemen pimpinan terampil maupun sarana dan prasarana material (termasuk keuangan) masih berada pada kuantitas yang sangat terbatas. Keterbatasan itu berakibat tidak mungkin dilakukannya penanganan kesulitan yang dihadapi secara integral dan menyeluruh.

Sedangkan menurut Muhammad Khafifi dalam makalahnya memperkuat bahwa terdapat beberapa kelemahan yang masih ada di pondok pesantren yaitu sebagai berikut:

### a. Kehidupan orang tasawuf

Pola kehidupan yang mencontoh atau mengikuti orang tasawuf sehingga dalam pandangan kebanyakan orang terlihat tidak terawat dengan baik serta kurang memperhatikan unsur duniawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kurangnya kemampuan dalam menalar

Kurangnya kemampuan dalam menalar karena mereka selalu mendoktrin untuk menghafal sehingga banyak yang kurang memahami pelajaran yang dihafalnya.

c. Kurang mengikuti perkembangan

Kurangnya mengikuti perkembangan zaman seperti perkembangan kitab-kitab terbaru dengan probelmatika yang terjadi di masyarakat.

d. Sarana dan prasarana terbatas

Pada umumnya pesantren tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

e. Sikap otoriter

Sikap otoriter yang diterapkan oleh pimpinan lebih dominan karena memunculkan sikap otoriter, tidak profesional dalam pengelolaannya, tidak mudah untuk menerima pembaharuan dari dunia luar, dan terkesan eksklusif.

f. Kualitas pondok pesantren tidak merata

Tidak semua pondok pesantren yang ada memiliki kualitas yang sama di dalam mendidik santrinya.

g. Fanatisme sempit

Lebih fanatik pada satu pendapat atau mazhab tertentu dengan tanpa mempelajari mazhab lainnya sehingga kita tidak ada persoalan dalam masalah fikih terjadi pertentangan dan saling menyalahkan.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Kompri, *op.cit.*, h. 80



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Tradisi Kepemimpinan Pondok Pesantren

C.G Kusuma berpendapat dalam buku karangan Kompri bahwa tradisi kepemimpinan pesantren biasanya turun temurun dari pendiri ke anak, ke menantu, ke cucu atau ke santri senior. Artinya ahli waris pertama adalah anak laki-laki yang senior dan dianggap cocok oleh sang Kiai dan masyarakat untuk menjadi Kiai, baik dari segi kealimannya (moralitas/akhlak) maupun dari segi kedalaman ilmu agamanya.

Jika hal ini tidak mungkin, misalnya karena pendiri tidak punya anak laki-laki yang cocok untuk menggantikannya, maka ahli waris kedua adalah menantu kemudian sebagai ahli waris ketiga adalah cucu. Jika semuanya tidak mungkin maka ada kemungkinan dilanjutkan oleh bekas santri senior.

Kepemimpinan kiai di pondok pesantren memegang teguh nilai-nilai luhur yang menjadi acuannya dalam bersikap, bertindak, dan mengembangkan pondok pesantren. Nilai-nilai luhur membuat kiai yakin dalam hidupnya sehingga apabila dalam memimpin pondok pesantren bertentangan dari nilai-nilai luhur yang diyakininya maka secara langsung dan tidak langsung kepercayaan masyarakat terhadap kiai atau pondok pesantren akan memudar. Sesungguhnya nilai-nilai luhur yang diyakini kiai atau umat Islam menjadi kekuatan yang diyakini merupakan anugerah dan rahmat dari Allah SWT.

Masih menurut Kesuma persoalan-persoalan pada generasi kiai pada saat zaman sekarang status yang demikian tampak mulai memudar. Banyak kiai ditemukan pada era 1950-1980-an. Namun demikian pada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi sesudahnya semakin banyak kiai yang tidak mewarisi penuh pola pikir, posisi sosial, kultural, maupun keahlian leluhurnya. Ada beberapa kiai dan tokoh pondok pesantren masih mewarisi wibawa pendahulunya namun tidak terlalu banyak.<sup>46</sup>

## 7. Model dan Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren

### a. Model kepemimpinan pondok pesantren

Kaspul Anwar dalam buku karangan Kompri berdasarkan beberapa literatur yang dihipunnya terdapat pembagian dua model kepemimpinan kiai di pesantren yakni kepemimpinan individual dan kepemimpinan kolektif.

#### 1) Kepemimpinan individual

Peran bersifat sentral yang dilaksanakan oleh Kiai seorang diri menjadikan pondok pesantren sulit berkembang. Perkembangan pesantren semacam ini sangat ditentukan oleh kekharismaan kiai. Semakin karismatik Kiai semakin banyak masyarakat yang akan berlomba-lomba untuk belajar bahkan untuk mencari berkah dari Kiai dan pesantren tersebut akan lebih berkembang pesat.

Kepemimpinan individual Kiai yang membuat warna pola relasi di kalangan pesantren dan telah berlangsung dalam rentang waktu yang lama sejak pesantren berdiri pertama hingga sekarang kemudian ada yang memberikan kesan bahwa pesantren adalah milik pribadi.

<sup>46</sup> Ibid., h. 176-178



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan seperti itu mengakibatkan pesantren terkesan eksklusif dan tidak ada celah untuk masuknya pemikiran atau usulan dari luar walaupun untuk kebaikan dan pengembangan pesantren. Namun, hal itu terjadi hanya pada pesantren tradisional yang memegang wewenang otoritas mutlak dan tidak boleh diganggu gugat oleh pihak manapun. Adapun Kiai di pesantren khalaf ataupun modern tidaklah sedemikian otoriter.

## 2) Kepemimpinan kolektif

Kepemimpinan kolektif adalah proses kepemimpinan kolaborasi yang saling menguntungkan dan memungkinkan seluruh elemen suatu institusi ikut dalam membangun kesepakatan. Kolaborasi dimaksud bukan hanya berarti setiap orang dapat menyelesaikan tugasnya melainkan yang terpenting adalah semua dilakukan dalam suasana kebersamaan dan saling mendukung.

Menurut Mansur gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh pesantren bersifat kolektif atau kepemimpinan institusional. Gaya kepemimpinan di pesantren mempunyai ciri *paternalistic* dan *free rein leadership*. Pemimpin pasif dikatakan sebagai seorang bapak yang memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berkreasi tetapi juga otoriter dengan memberikan kata-kata final.

Model kepemimpinan kolektif menjadi solusi strategis karena beban Kiai menjadi lebih ringan dan ditangani bersama sesuai dengan tugas masing-masing. Kemudian ia juga tidak terlalu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanggung beban moral tentang kelanjutan pesantren di masa depan.<sup>47</sup>

### b. Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren

Gaya kepemimpinan menurut Abu Yazid adalah pola perilaku yang diperlihatkan seseorang saat mempengaruhi aktifitas orang lain, seperti yang di persepsikan orang lain.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Thoha dalam buku karangan E. Mulyasa gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.<sup>49</sup> Adapun gaya kepemimpinan di pondok pesantren menurut Kompri sebagai berikut:

- 1) “Karismatik.
- 2) Paternalistik.
- 3) Autokratik.
- 4) *Laisses faire*.
- 5) Populistik.
- 6) Eksekutif.
- 7) Demokratik.”<sup>50</sup>

## H. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian (*conceptual framework*) adalah kerangka berfikir yang bersifat teoritis atau konseptional tentang masalah yang diteliti. Kerangka berfikir tersebut menggambarkan hubungan antara konsep-

<sup>47</sup> *Ibid.*, h.183-187

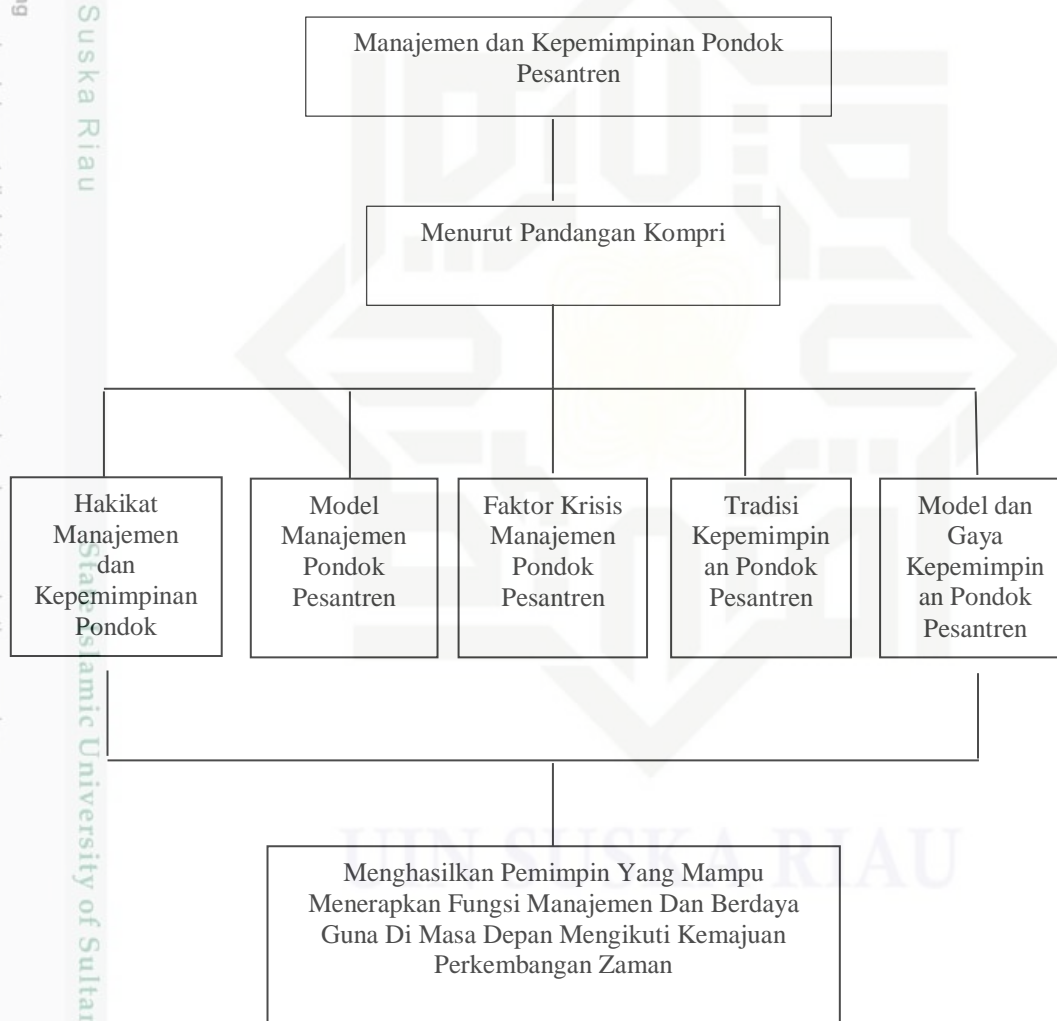
<sup>48</sup> Abu Yasid, *Paradigma Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Ircisod: 2018), h. 141-142

<sup>49</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2004), h. 108

<sup>50</sup> Kompri, *op.cit.*, h. 188

konsep atau variabel-variabel yang akan diteliti kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif dan gambar atau bagan.<sup>51</sup>

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**



Dari peta konsep di atas dapat diketahui bahwa dalam manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

<sup>51</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: PT Granit: 2005), h. 29





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hakikat manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren.
2. Model manajemen pondok pesantren.
3. Faktor krisis manajemen pondok pesantren.
4. Tradisi kepemimpinan pondok pesantren.
5. Model dan gaya kepemimpinan pondok pesantren.

Dengan memperhatikan kelima hal tersebut, maka akan dapat meningkatkan kemampuan pemimpin pondok pesantren dalam mengelola pondok pesantren dengan menerapkan model manajemen pondok pesantren, menerapkan model dan gaya kepemimpinannya, mengatasi permasalahan krisis kepemimpinan pondok pesantren, selalu mengikuti tradisi yang ada di pondok pesantren, serta mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju untuk memajukan pendidikan di dalam pondok pesantren tersebut.

## I. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam sebuah penelitian yang diakui kebenarannya oleh peneliti kemudian menggambarkan yang sebenarnya melalui kegiatan membaca buku, jurnal, hasil penelitian, dan berita. Asumsi dalam penelitian ini yaitu: “Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren dikelola dengan baik oleh seorang pemimpin di pondok pesantren (Kiai) dan dapat menerapkan gaya dan model kepemimpinan yang dimilikinya, maka akan meningkatkan kualitas pondok pesantren tersebut dari segi sarana prasarana, pendidiknya, dan kepemimpinan Kiai tersebut. Dan nantinya akan menghasilkan santri-santri yang berkualitas dan berguna bagi Agama, bangsa, dan negara seperti tertera pada tujuan pendidikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## J. Metode Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berlandaskan dari data-data berupa teks atau angka yang telah ada dan sudah pernah diteliti, penelitian ini memiliki beberapa ciri-ciri khusus antara lain: (1) penelitian ini berpangku langsung pada teks maupun data yang berupa angka, (2) peneliti tidak harus terjun ke lapangan, karena dalam penelitian ini bersifat siap langsung dipakai, (3) data yang peneliti dapat dari perpustakaan merupakan data sekunder yang mana peneliti memperoleh data dari orang kedua, (4) data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.<sup>52</sup>

Berdasarkan ciri-ciri khusus di atas, penelitian ini dilakukan dengan menganbil data berupa teks di perpustakaan online, E-Book, buku serta jurnal, majalah, dan lain sebagainya. Peneliti juga akan menggunakan analisa dari peneliti sendiri supaya menghasilkan data yang tidak sepenuhnya dari peneliti terdahulu.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian ini berupaya memberikan beberapa tambahan secara detail dalam deskripsi tentang kejadian atau

<sup>52</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia: 2004)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang bersifat alamiah.<sup>53</sup> Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan yang terlihat dari:

- a. Mencatat segala temuan data yang berupa teks didapatkan dari sumber-sumber dan literatur yang ada mengenai manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren.
- b. Menggabungkan data yang didapat.
- c. Peneliti menganalisis data yang didapat.
- d. Mengkritisi hasil yang didapat.

### 3. Sumber Data

- a. Sumber Primer, yaitu:
  1. Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren, karya Kompri berisi mengenai bagaimana manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren.
- b. Sumber Sekunder, yaitu:
  1. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, karya Hadi Purnomo berisi mengenai bagaimana manajemen pendidikan pondok pesantren.
  2. Manajemen Pendidikan Islam, karya Mujamil Qomar berisi mengenai bagaimana manajemen pondok pesantren dan kepemimpinan pendidikan islam.

<sup>53</sup> Yaya Suryana, *Metode Peneitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia: 2015), h. 325

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manajemen pondok pesantren, karya M. Sulton Masyhud dan Moh. Khusnurdilo berisi mengenai bagaimana manajemen pondok pesantren dan kepemimpinan pondok pesantren.
4. Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Bashori, Tahun 2019
5. Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal karya Yusnaidi, Tahun 2018
6. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren, Jurnal Syaiful Sagala, Tahun 2015

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian pustaka dilakukan dengan berbagai cara seperti mencari sumber-sumber bacaan baik dari buku, jurnal, makalah, artikel sampai dengan peraturan dan undang-undang terkait dengan judul yaitu Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam untuk pengumpulan data pada penelitian pustaka, yaitu:

- a. Mengumpulkan data-data dari berbagai sumber terkait dan terpercaya, hal ini dilakukan agar saat peneliti menulis terkait dengan judul maka akan mempermudah dengan sudah adanya referensi untuk mengambil data-data.
- b. Memahami dan menganalisa data-data tersebut untuk dijadikan bahan dalam penelitian kepustakaan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil yang didapatkan dari penelitian menjadi informasi yang dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian.<sup>54</sup> Setelah mendapatkan data maka langkah selanjutnya menganalisis data dan analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi, teknik analisis induktif adalah teknik analisa yang dilakukan dengan cara membandingkan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>55</sup>

Dengan menggunakan teknis analisis data induktif maka hal tersebut sesuai dengan penelitian ini, yaitu berasal dari fakta-fakta mengenai Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri kemudian dapat dianalisa dari berbagai aspek untuk menarik kesimpulan.

<sup>54</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala Universitas Press), h. 77

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset: 1989), h. 66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TOKOH KOMPRI

#### A. Biografi Kompri

Nama lengkap Kompri dilahirkan di Desa Koto Baru pada tanggal 21 September 1981 dari pasangan Idris Daud dan Sakdiyah Abdussomad. Saat ini berdomisili di Jambi dengan alamat Jalan Anugrah RT 16 RW 02 Kenali Besar Kotabaru Kota Jambi. Dengan email: [kompri\\_idris@yahoo.co.id](mailto:kompri_idris@yahoo.co.id), atau Hp. 085378835176. Saat ini dengan status berkeluarga dengan istri bernama Nurrasidah, S.Pd.I dan anak bernama Rifani Jehan Secilia (Almarhumah), Muhammad Azka Al-Ghiffari dan Raisa Azlin Ar-Rumi. Putra pertama dari tiga bersaudara ini menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 124/VI Koto Baru tamat tahun 1993 yang kemudian melanjutkan pendidikan MTs Negeri ke Rantau Panjang yang pada waktu itu masih bernama MTs Sayyid Mustafa, tamat tahun 1996.

Setelah menamatkan MTs, kemudian ia melanjutkan ke MAN Bangko dan tamat pada tahun 1999. Berbekal ijazah MAN Jurusan IPA sebagai siswa terbaik ke-III MA se-provinsi Jambi, pada tahun 1999 mendapatkan kehormatan menjadi mahasiswa undangan IAIN STS Jambi pada jurusan Tadris (Pendidikan) Fisika dan dinyatakan berhak mengikuti pendidikan selama 4 tahun hingga selesai pada tahun 2003 dengan predikat *cumlaude*. Pada tahun 2007, melanjutkan studi ke Strata Dua (S-2) PPs IAIN STs Jambi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan selesai 2009 dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prediket *cumlaude*. Saat ini sedang menempuh program Doktor (S-3) Manajemen Pendidikan Islam pada PPs IAIN Jambi sejak tahun 2014.<sup>56</sup>

Pada tahun 2004 mengajar di MTs An-Nizhom Kota Jambi. Pada tahun 2008 menjadi dosen tidak tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sejak tahun 2009 hingga sekarang menjadi dosen tidak tetap di Fakultas Syariah IAIN STS Jambi. Bersamaan dengan itu, sejak tahun 2014 menjadi dosen tetap pada STIT Al-Falah Rimbo Bujang Jambi.

## B. Karya-karya Kompri

Buku-buku yang pernah dihasilkan antara lain:

1. *Manajemen Sekolah; Teori dan Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2014.
2. *Manajemen Pendidikan Jilid I*, Bandung: Alfabeta, 2015.
3. *Manajemen Pendidikan Jilid II*, Bandung: Alfabeta, 2015.
4. *Manajemen Pendidikan Jilid III*, Bandung: Alfabeta, 2015.
5. *Manajemen Sekolah: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
6. *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
7. *Motivasi Pembelajaran Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
8. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
9. *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
10. *Pendidikan Islam di Era Kontemporer*, Alfabeta, 2019.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2017), h. 354

<sup>57</sup> Kompri, *op.cit.*, h. 234

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Model-model manajemen pondok pesantren ada banyak diterapkan di pondok pesantren, sedangkan menurut Kompri terbagi dualisme model manajemen yaitu model manajemen pondok pesantren modern dan model manajemen pondok pesantren tradisional. Pada model manajemen pondok pesantren modern menggunakan sistem model pendidikan madrasah ke dalam pesantren. Sedangkan model manajemen pondok pesantren tradisional bertolak belakang dengan model pesantren modern yaitu tidak menerima paham madrasah ke dalam pesantren dan tidak menggunakan sistem manajemen modern sedikitpun lebih cenderung berjalan apa adanya.

Bahwasanya lebih cocok menerapkan model manajemen pondok pesantren modern dan tradisional. Tetapi dilihat dari kemajuan zaman sekarang model manajemen pondok pesantren modern lebih mendukung dikarenakan pondok pesantren modern sudah mengikuti perkembangan zaman dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan pada pondok pesantren modern dikelola secara rapi dan sistematis dengan mengikuti kaidah manajerial yang umum.

2. Gaya-gaya kepemimpinan pondok pesantren adalah pola perilaku yang diperlihatkan seseorang pemimpin saat mempengaruhi aktifitas orang lain





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam suatu lembaga, adapun gaya kepemimpinan pondok pesantren menurut Kompri terbagi atas tujuh gaya kepemimpinan yaitu:

- a. Karismatik
- b. Paternalistik
- c. Autokratik
- d. *Laisses faire*
- e. Populistik
- f. Eksekutif
- g. Demokratik

Namun gaya kepemimpinan yang paling cocok diterapkan untuk seorang pemimpin yang berada di pondok pesantren yaitu gaya kepemimpinan demokratik yang mengedepankan kerjasama dan menekankan prinsip musyawarah mufakat, gaya kepemimpinan populistik yang melibatkan bawahannya untuk ikut serta dalam mengambil keputusan, dan gaya kepemimpinan karismatik yang disukai dan diharapkan masyarakat karena sifat kewibawaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin.

## B. Saran

Demikian analisis terhadap manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren menurut Kompri dalam buku Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren yang ditulis oleh Kompri. Dapat diketahui urgensi dari manajemen dan kepemimpinan sangat mempengaruhi perkembangan pondok pesantren dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat begitu pentingnya manajemen dan kepemimpinan disuatu pondok pesantren, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkenaan dengan skripsi ini yaitu:

1. Manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren sebaiknya dikelola dengan baik dan harus mengikuti perkembangan zaman agar mampu bersaing di era globalisasi ini, karena pada dasarnya pondok pesantren merupakan lembaga tertua yang ada di Indonesia. Dalam mengelola suatu pondok pesantren tentunya tidak lepas dari *planning*, *organizing*, *accuatting*, dan *controlling*. Untuk menerapkan hal itu maka peran kepemimpinan pondok pesantren sangat dibutuhkan dengan adanya kerja sama dengan para bawahan.
2. Dalam pelaksanaan manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren juga harus mampu menerapkan model, tradisi, serta gaya kepemimpinan di pondok pesantren.

Sebagaimana manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, maka dalam penulisan ini banyak sekali terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca dan semua pihak yang terlibat, khususnya untuk penulis sendiri. Semoga kita semua diberi perlindungan dan di tempatkan di jalan yang Allah Ridhoi. Aamiin ya Rabb.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: PT Granit.
- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Akrom, M. (2019). *Pendidikan Islam Krisis, Prunalis, dan Kontekstual*. Bali: CV Mudilan Group.
- Amiruddin. (2019). Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri Bertaraf Internasional. *Jurnal Kependidikan Islam Al-Idarah*, 235-236.
- Anwar, K. (2010). Kepemimpinan Kiai Pesantren Studi Terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi. *Jurnal Kontekstualita*, 233.
- Ariyanto, D. (2015). *Implementasi Model Pendidikan Pesantren di Al- Wustho Islamic Digital Boarding College Cemani Sukoharjo*. Surakarta: Skripsi, 6.
- Bashori. (2019). Kepemimpinan Transformasional Kyai pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Tanzim Manajemen Pendidikan Islam*, 80.
- Departemen Agama RI. (1983). *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren Proyek Pembinaan dan Bantuan pada Pondok Pesantren*. Jakarta.
- Djunaedi, dkk. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 403.
- Erlangga, F dkk. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Paternalistik Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Jurnal Humanus*, 178.
- Fadhillah, M. (2018). *Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*. Surabaya: Skripsi, 35.
- Fathonah. (2018). *Gaya Kepemimpinan KH. Mughni Labib dan Implementasi di Yayasan Pendidikan Al-Ittihad Darussa'adah Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Tesis, 27.
- Fatmawati, E. (2015). *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Gunawan, I dan Djum Djum. N. B. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (1989). *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offeset.

- Hariadi. (2015). *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Haris, A. (2017). Kepemimpinan (*leadership*) dalam Pondok Pesantren, Madrasah, dan Sekolah (Tinjauan Manajemen). *Jurnal Al-Munawarah Pendidikan Islam*, 50.
- Haedari, A. dkk. (2004). *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press.
- Hosaini, A. (2015). Kepemimpinan dan Budaya Organisasi di Pesantren. *Jurnal Likithapradtya*, 92.
- Ismayani, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala Universitas Press.
- Jailani, A. dan Mundiri. (2019). *Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam*. Bekasi: Duta Media.
- Janan, A. A. (2016). Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 359-360.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/model>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/gaya>.
- Karim, A. (2017). *Kepemimpinan dan Manajemen Kiai dalam Pendidikan*, Jakarta: Skripsi, 8.
- Karimah, U. (2018). Pondok Pesantren dan Pendidikan dalam Tujuan Pendidikan. *Jurnal Misykat*, 143.
- Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta : PT Prenadamedia Group.
- Kompri. (2015). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maksum, A. (2020). *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern*. Cirebon: CV Syntax Corporation Indonesia.
- Mardalena, dan Sarinah. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marginingsih, R. (2016). Kepemimpinan Karismatik sebagai Employer Branding. *Jurnal Bisnis Damajaya*, 35-36.
- Masud, A. (2019). Eksistensi Pondok Pesantren dalam Memperkuat Literasi Islam di Era Globalisasi. *Jurnal Munaqasah Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 70.



- Masyhud, S dan Moh. K. (2004). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: DIVA Pustaka Jakarta.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustajab. (2015). *Masa Depan Pesantren Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*. Yogyakarta: PT LKis Printing Cemerlang.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mutohar, A. dkk. (2013). *Manifesto Pendidikan Islam dan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nizar, S. dan Zainal E. H. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: CV. Kencana.
- Purnomo, H. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Qomar, M. (2008). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rivai, V. dan Arviyan A. (2009). *Islamic Leadership Membangun Super Leadership melalui Kecerdasan Spritual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosita, N. (2018). Kepemimpinan Kharismatik Kiyai di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak. *Jurnal Sangkep Kajian Sosial Keagamaan*, 174.
- Sagala, S. (2015). Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan*, 216.
- Saputra, E. P. A. (2018). *Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok-Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo*. Yogyakarta: Skripsi, 19-20.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siswanto, B. (2014). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Subki. (2013). *Integritas Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren Tradisional Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*. Semarang: Tesis, 11.
- Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Supriyanto, M. dan Triyo. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susmanto. (2004). *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: Alief Press.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 92.
- Tahmil. (2017). *Manajemen Pondok YADI Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Makassar, Skripsi, 80.
- Tahrim, M. G. (2007). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Paternalistik Pada Kreativitas dengan Suara Karyawan sebagai Pemediasi Studi Pada UD Padi Makmur Kabupaten Karanganyar*. Surakarta, Skripsi, 9-10.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 3 Tentang Tujuan Pesantren.
- Undang-Undang Yayasan Tahun 2001 dan 2004.
- Yasid, A. (2018). *Paradigma Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: Ircisod.
- Yusnaidi. (2018). Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Manba STAI Al-Ma'rif Buntok*, 17.
- Yusuf, M. (2017). Model Pengembangan Pendidikan Pesantren (Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hakim Nusa Tenggara Barat), *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 70.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

## LAMPIRAN 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 03 - Januari - 2020 Nama : Mutia Saleha	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  <i>Rini Setiawati, Mpd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima.</i> c. <i>3/1-2020</i> d. <i>af.</i>
Pekanbaru, <i>3/1-2020</i> Kajur MPI,  <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

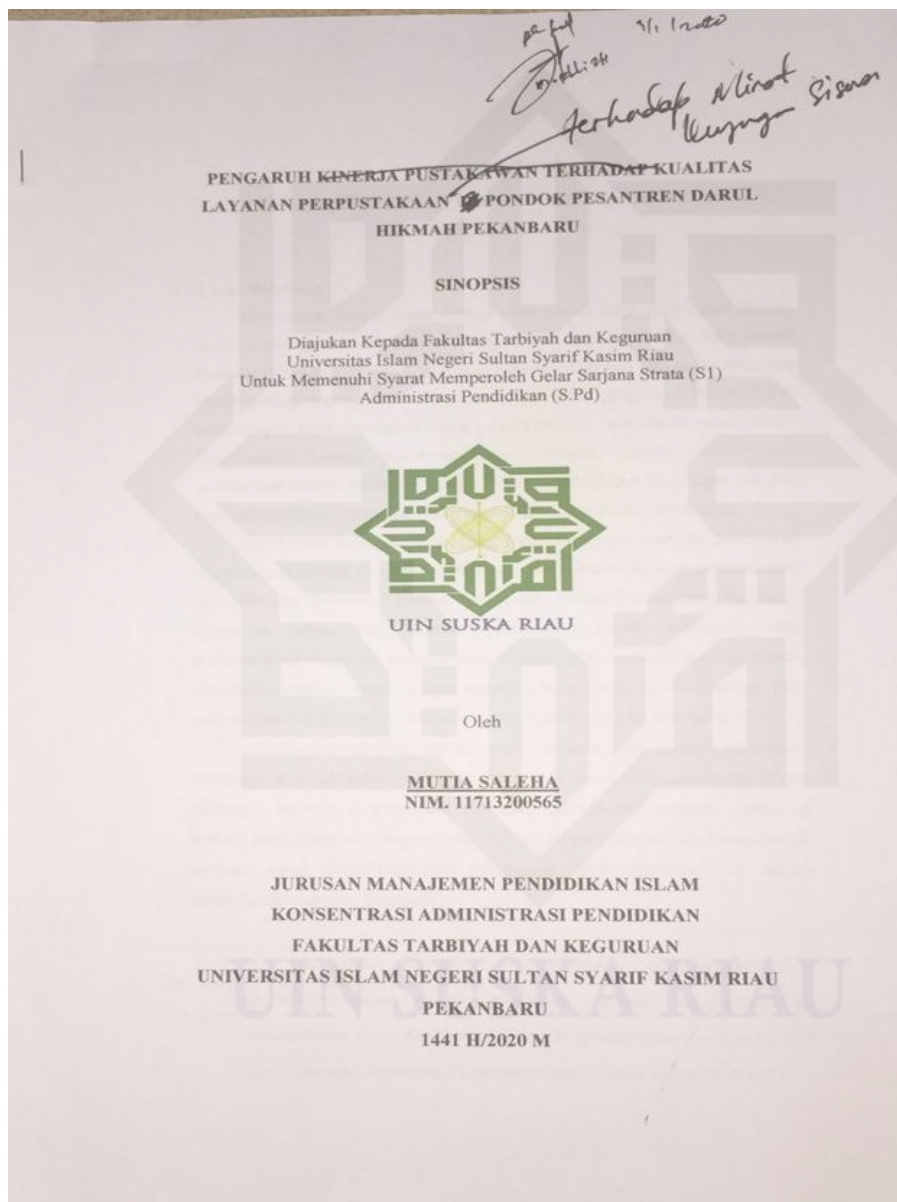
## LAMPIRAN 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 03 Januari 2020

Hal : Permohonan pengajuan SK Pembimbing

Lampiran : 5 (lima) Lembar

**Yth. Dekan**

**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Di Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat, Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Mutia Saleha

Nim : 11713200565

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (AP)

Semester/Tahun : V (Lima)/2020

Alamat : Jl. Air Dingin V

Dengan Ini Mengajukan Permohonan Pembimbing Proposal/Skripsi Dengan Judul: "Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru." Sebagai persyaratan program S1. Adapun Pembimbing yang Direkomendasikan Oleh Ketua Jurusan Adalah:

**Rini Setyaningsih, M.Pd**

Sebagai Bahan Pertimbangan, Saya Lampirkan:

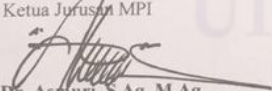
- Foto Copy Lembar Disposisi
- Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
- Foto Copy Kartu Rencana Studi Terbaru
- Foto Copy Kartu Hasil Studi
- Sinopsis Yang Sudah Disetujui Oleh Prodi

Demikian Permohonan Ini Saya Sampaikan, Atas Bantuan Bapak Saya Ucapkan Terima Kasih

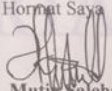
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI

  
**Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag**  
NIP.197508052003121002

Hormat Saya

  
**Mutia Saleha**  
NIM.11713200565



## LAMPIRAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soekrenata No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1204 Telp. (0781) 961647  
Fax. (0781) 961647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fktak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/113/2020 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <b>Pembimbing Skripsi</b>	Pekanbaru, 06 Januari 2020
--	----------------------------

Kepada  
Yth. Rini Setyaningsih, M. Pd

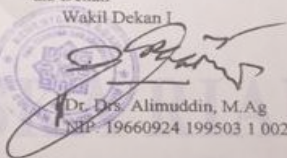
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: MUTIA SALEHA
NIM	: 11713200565
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## LAMPIRAN 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DALAM  
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 16 TAHUN  
2007 TENTANG STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN  
KOMPETENSI GURU

PROPOSAL

  
UIN SUSKA RIAU

Oleh  
Mutia Saleha  
NIM: 11713200565

Dosen Pembimbing:  
Rini Setyaningsih, M.Pd

Proposal ini saya ACC untuk  
diseminarkan  
(27 Juni 2020)

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H/2020

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

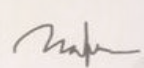



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soebrenas Km. 15 Tampian, Pekanbaru Riau 28293 PD. BOK 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129


---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mutia Saleha  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713200565  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/09-Juli-2020  
 Judul Proposal Ujian : Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

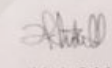
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nunu Mahnun, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	H. Umar Faruq, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimudin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 25 Agustus 2020  
Peserta Ujian Proposal



Mutia Saleha  
NIM.11713200565

## LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.






2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - Seminar usul Penelitian :
  - Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Rini Setyaningsih, M.Pd.
  - NIP : 19910310 201801 2 002
- Nama Mahasiswa : Mutia Saleha
- Nomor Induk Mahasiswa : 11713200565
- Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	3 Juni 2020	Konsultasi Judul <i>Library Research</i> dan Bimbingan BAB I (Latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah)		
2.	16 Juni 2020	Revisi BAB I & Bimbingan BAB II		
3.	21 Juni 2020	Revisi BAB II dengan menambahkan teori selain dari tokoh Kompri		
4.	26 Juni 2020	Bimbingan BAB III (Metodologi Penelitian)		
5.	27 Juli 2020	ACC Proposal		

Pekanbaru, 27 Juni 2020  
Pembimbing,

  
**Rini Setyaningsih, M.Pd.**  
NIP. 19910310 201801 2 002

## LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Soetrisnanto No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: e-fak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10169/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 14 September 2020

Kepada  
Yth. Rini Setyaningsih, M. Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

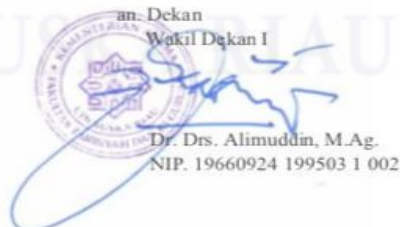
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUTIA SALEHA  
NIM : 11713200565  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Menurut Kompri  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :  
2. Nama Pembimbing : Rini Setyaningsih, M.Pd.  
a. NIK : 19910310 201801 2 002  
3. Nama Mahasiswa : Mutia Saleha  
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11713200565  
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 Juli Agustus 2020	Mencari Tokoh, Membuat Rumusan Masalah		
2.	24 Agustus 2020	Koreksi Penulisan dan Penambahan Referensi		
3.	3 September 2020	Tambahkan referensi		
4.	2 Desember 2020	Penulisan Abstrak		
5.	07 Desember 2020	Revisi Abstrak		
6.	09 Januari 2021	Tambahkan Alasan Memilih Judul, Data Primer, Menambahkan Nama Pada Skema, Analisis Penulis Berdasarkan Pada Teori Kompri		
7.	Januari 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 13 Januari 2021  
Pembimbing,

  
**Rini Setyaningsih, M.Pd.**  
NIP. 19910310 201801 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



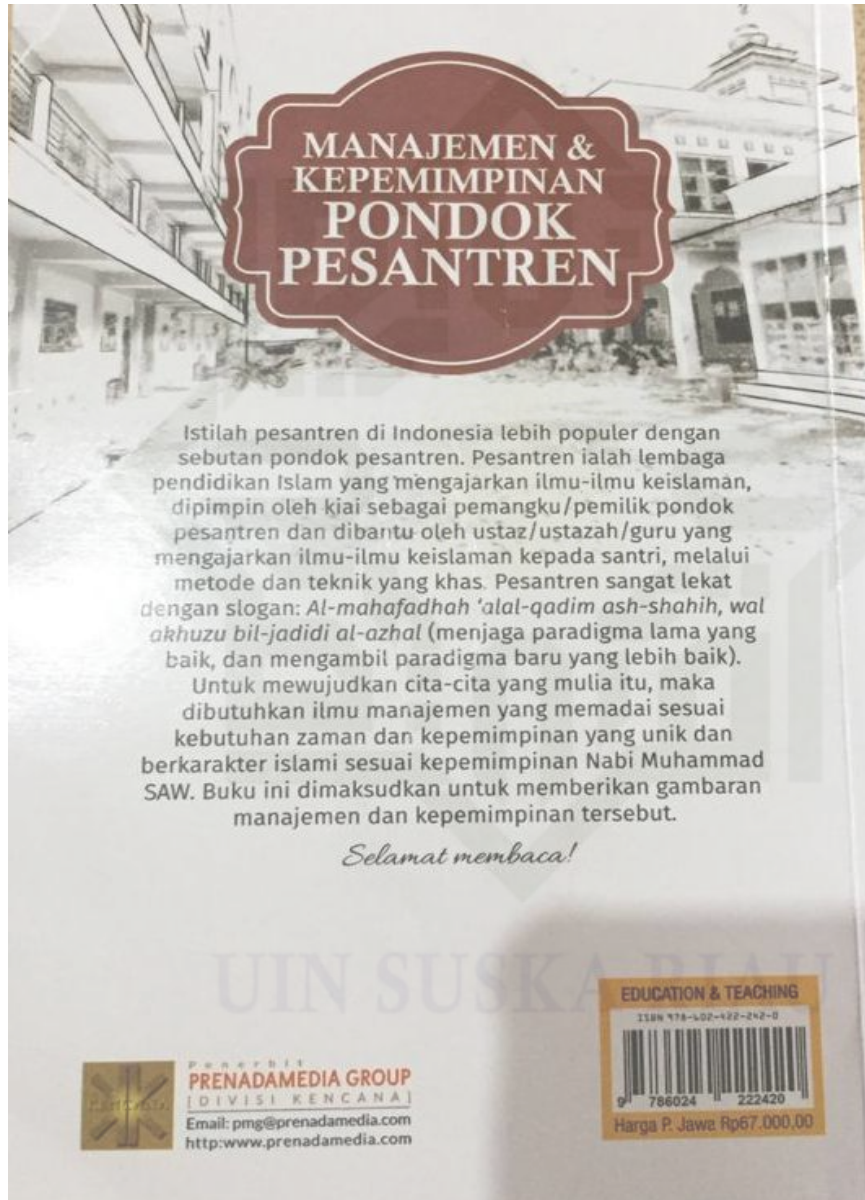
## LAMPIRAN 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **MUTIA SALEHA**, lahir pada tanggal 29 April 1999 di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Alm. H. Husny dan Ibu Hj. Suhartini. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah TK Ar-Ridho Simpang pada tahun 2004 sampai 2005 Kanan. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar yaitu SDIP YLPI Pekanbaru pada tahun 2005 sampai 2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang MTs yaitu MTsN Bukit Raya Pekanbaru pada tahun 2011 sampai 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru pada tahun 2014 sampai 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur SPAN-PTKIN dan lulus pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 09 Juli 2020 dengan jenis penelitian *library research* serta penelitian yang berjudul **“Manajemen dan Kepemimpinan Menurut Kompri”**.